

**PENGARUH WADAH TELUR DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
SILATURAHMI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**KEYSA FARADILLA
NIM/BP. 19022020/2019**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

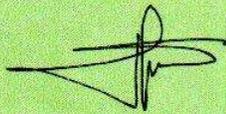
**PENGARUH WADAH TELUR DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
SILATURAHMI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Keysa Faradilla
NIM : 19022020
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2023

Disetujui oleh,

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198604162008122004

Pembimbing



Vivi Anggraini, S.Pd., M. Pd.
NIP. 199310292019032015

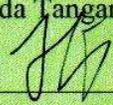
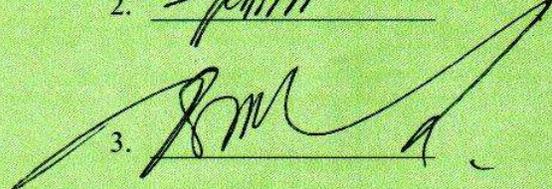
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Wadah Telur dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Keysa Faradilla
NIM : 19022020
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Vivi Anggraini, S.Pd., M. Pd	1. 
2. Anggota	: Indra Yeni, S.Pd., M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Dadan Suryana	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Keysa Faradilla
Nim / BP : 19022020/ 2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Wadah Telur dalam Mengembangkan Kreativitas Anak
di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kabupaten Padang
Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 April 2024

Saya yang menyatakan



Keysa Faradilla
Nim.1902020

ABSTRAK

Keysa Faradilla. 2023. Pengaruh Wadah Telur dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Islam Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya kemampuan kreativitas anak yang disebabkan oleh penggunaan media, metode dan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi. Dengan adanya penelitian penggunaan bahan sisa wadah telur dalam mengembangkan kreativitas anak dapat melatih kemandirian pada anak pada saat anak melakukan pembuatan media tersebut. Penelitian ini untuk menghasilkan sebuah hasil karya yang memiliki nilai keindahan yang mampu membuat anak tertarik untuk mengulangi lagi dan hasil karya anak bisa dijadikan sebagai bahan pajangan. Media bahan sisa ini bertujuan agar dapat menstimulasi dan merangsang ide-ide kreatif pada anak..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi ekperimental* dengan jenis *nonequivalent control group design* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas dari media wadahtelur terhadap variabel terikat kreativitas anak setelah digunakan. Populasi dari penelitian ini adalah anak di Taman Kanak-kanak Islam Silaturahmi yang berjumlah 45 orang anak yang terbagi dalam 4 kelompok belajar. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelompok B2 dan B1 masing-masingnya 12 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan 6 item pernyataan dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan SPSS *versi 26 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal dan homogen. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui (*2-tailed*) adalah sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa media wadah telur berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci : media wadah telur, kreativitas, anak usia dini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Wadah Telur dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Silaturahmi Kabupaten Padang Pariaman”.

Pada proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Vivi Anggraini, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd selaku penguji I yang telah mengarahkan dan memberikan saran peneliti untuk menyelesaikan skripsi ni.
3. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku penguji II yang telah mengarahkan dan memberikan saran peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Serli Marlina, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
5. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

6. Seluruh dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang tua tercinta Ayahanda Rinaldi dan Ibunda Desmawati yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, yang tiada hentinya selalu memberikan motivasi dan do'a dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
8. Teristimewa untuk kakak Mala Rossa, Horinda Pertiwi dan adik Meylani Cantika, Marinka Angraini dan seluruh keluarga besar. Terima kasih atas semua pengorbanan dan bantuan doa yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kepada Ari Zayusman terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan Skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun memberikan motivasi kepada penulis serta memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi peneliti, peneliti menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan

saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harap peneliti semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2023
Peneliti

Keysa Faradilla
Nim. 19022020

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel Penelitian	39
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
C. Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
D. Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62

E. Uji Hipotesis	63
F. Uji Pengaruh (<i>Effect Size</i>)	64
G. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain Penelitian	37
Tabel 2.	Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.	Kriteria Penilaian Perkembangan	41
Tabel 4.	Rubrik Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak	41
Tabel 5.	Instrumen Pernyataan Perkembangan Kreativitas Anak	42
Tabel 6	Pelaksanaan Penelitian di TK Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.....	51
Tabel 7	Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca Anak B3 di Taman Kanak-kanak Islam Silaturahmi.....	53
Tabel 8	Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 9	Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kreativitas Anak B2 di Kelas Kontrol Taman Kanak-kanak Islam Silaturahmi	54
Tabel 10	Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 11	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Kreativitas pada anak B2 TK Islam Silaturahmi.....	56
Tabel 12	Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	56
Tabel 13	Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol Kreativitas Anak B2 di Taman Kanak-kanak Islam Silaturahmi.....	57
Tabel 14	Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	58
Tabel 15	Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 16	Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	61
Tabel 17	Tests of Normality	61
Tabel 18	Test of Homogeneity of Variance	62
Tabel 19	Test of Homogeneity of Variance	62
Tabel 20	Hasil Pengujian Hipotesis <i>Post-test</i> Kelas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel 21	<i>Independent Sampel t-Test</i>	64
Tabel 22	<i>Gain score</i> Nilai kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap yang dilihat, didengar, dirasakan, seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa (*golden age*) yaitu berada pada usia 0-8 tahun, dimana pada usia ini seluruh aspek anak berkembang pesat dan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap tahap usianya. Suryana (2021: 25) usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Menurut Lev Vygotsky, anak usia dini adalah anak-anak pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami masa perkembangan kognitif dan bahasa yang signifikan, di mana mereka belajar melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya mereka. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya.

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu, setiap warga harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan,, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Kebanyakan anak-anak Indonesia dalam melalui proses masuk ke lembaga pendidikan mengabaikan pendidikan anak usia dini untuk

membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir anak, pendidikan anak usia dini itu mutlak diperlukan.

Pendidikan anak usia dini yang disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur 8 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini. Pada masa ini perkembangan otak sangatlah pesat sehingga masa ini disebut juga dengan masa "*golden age*" (masa emas). Pada masa itu banyak sekali potensi yang harus dikembangkan. Potensi tersebut harus difasilitasi dengan baik agar dapat berkembang dengan optimal. Salah satu fasilitas yang dapat mengembangkan potensi anak adalah pendidikan Taman Kanak-Kanak.

Taman Kanak-Kanak (TK) didirikan sebagai pengantar anak memasuki sekolah dasar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkrativitas melalui cara yang sesuai dengan sifat alamiah anak yaitu bermain. Taman Kanak-Kanak yang biasa dikenal dengan TK merupakan

lembaga pendidikan anak usia dini jalur formal yang memberikan pelayanan pendidikan yang bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, menyediakan, program pengembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Seni merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Seni merupakan keterampilan, keahlian dan perbuatan untuk menghasilkan sesuatu tidak lahir begitu saja. Perkembangan keterampilan perkembangan ini perlu dikembangkan dengan meningkatkan kreativitas anak di taman kanak-kanak.

Kreativitas merupakan sifat pribadi seseorang individu yang tercermin dari kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Biasanya seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri. Kreativitas merupakan bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya dapat berupa hasil karya seni yang mempunyai nilai unik, indah, dan kesan lainnya. Karya yang diciptakan dinikmati indera penglihatan dengan keahlian yang luar biasa yang memberikan kesan indah kepada orang yang melihatnya.

Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara anak sendiri menciptakan sesuatu yang baru dengan ide-ide mereka sendiri baik berupa gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Ada banyak cara yang dilakukan anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas, yaitu permainan

animisme, permainan drama dan permainan konstruktif, teman imajinasi, melamun, lelucon, dan bercerita. Semua permainan itu dapat mendorong kreativitas anak, asalkan tidak digunakan secara berlebihan dan mendapat bimbingan dari guru dan orang tua.

Kreativitas sudah ada sejak anak itu sendiri diketahui keberadaannya, tidak ada seorang manusia yang tidak memiliki kreativitas. Semua orang adalah kreatif, tinggal bagaimana potensi itu dikembangkan sebaik mungkin. Peran pendidik sangat dibutuhkan dalam upaya mengembangkan potensi anak. Upaya pengembangan potensi tersebut dalam kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain, dengan demikian anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan peranan dan berkreasi dengan bahan alam atau bisa juga bahan sisa.

Bahan sisa adalah suatu barang yang tidak terpakai yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran. Media dan sumber belajar dan bermain yang dapat digunakan oleh anak bersama guru merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi penguasaan anak terhadap materi yang digunakan.

Melalui pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK), anak diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya seperti nilai-nilai agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak. Salah satu periode yang menjadi perinci masa usia dini adalah masa keemasan anak yang tidak dapat di ulang kembali pada masa-masa berikutnya. Jadi, usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan seluruh potensi anak salah satunya dalam aspek perkembangan motorik.

Dalam proses pembelajaran kreativitas sangat diperhatikan, dalam mengembangkan kreativitas guru sebaiknya lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran ini, dalam fenomena di Taman Kanak-Kanak saat ini masih banyak guru dalam mengembangkan kreativitas berfokus pada kegiatan pembelajaran yang tertuju pada media yang telah jadi seperti majalah, buku gambar, kolase dengan kertas warna. Jika dilihat lebih lanjut banyak sekali media yang dapat mengembangkan kreativitas anak, seperti bahan alam dan bahan sisa yang sangat banyak kita jumpai disekitar kita.

Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Kreativitas juga merupakan salah satu bagian terpenting di dalam mencapai suatu proses perkembangan anak yang lebih optimal. Hal ini sesuai dengan pedoman stimulasi kognitif pada anak berbasis majemuk bahwa kreativitas perlu di pupuk sejak dini karena merupakan aktualisasi diri yang dapat memberikan kepuasan dan meningkatkan kualitas hidup.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah dengan menggunakan media dari bahan sisa. Nurhafizah (2018:5) bahan sisa adalah bahan-bahan yang berasal dari bahan-bahan yang sudah tidak terpakai lagi, dan dapat didaur ulang kembali menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan seperti kertas bekas, koran, majalah, kardus, wadah, kain, plastik, kaleng, keranjang buah dan karet. Selain itu Hanafi dan Sujarwo (2015:217) barang bekas merupakan sampah rumah tangga entah itu sampah dari kegiatan

memasak didapur, daun-daun yang berguguran, kardus-kardus susu dan kertas yang bertumpuk, bahan tersebut dapat dimanfaatkan dalam mengajar karena disekitar kita banyak sekali terdapat bahan itu dan tidak terpakai.

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan sisa dapat memberikan penjelasan kepada anak bahwa sampah yang berlebihan itu mempengaruhi lahan dan dapat di daur ulang sebagai sarana untuk membantu mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, serta membantu anak belajar memilah berbagai macam sampah dengan cara mereka mencocokkan tiap label/jenis sampah untuk didaur ulang. Salah satu bahan sisa yang masih dapat digunakan dalam pembelajaran adalah, kertas atau wadah bekas (koran, majalah, wadah telur, dll) dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus dan kreativitas seni anak.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam, peneliti menemukan masalah yaitu kemampuan kreativitas anak masih belum optimal. Hal ini terlihat ketika anak mengerjakan tugas keterampilan 1) Dari 12 orang anak, 9 orang anak hanya mencontoh dan tidak mau atau berani mencoba menambah bentuk lain dari contoh yang sudah ada; 2) anak masih belum mampu mengekspresikan sesuatu ide yang baru; 3) anak belum mampu mengekspresikan perasaan yang berhubungan dengan estetika (keindahan); 4) anak belum dapat menyampaikan rasa ingin tahu tentang media yang ada; 5) media yang digunakan guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi membosankan bagi anak.

Oleh karena itu dengan bahan sisa wadah telur ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Wadah Telur dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan anak dalam mengembangkan kreativitas
2. Anak belum mampu atau terpaku pada aturan guru sehingga kurangnya kreativitas anak.
3. Anak masih belum mampu mengungkapkan sesuatu ide yang baru.
4. Anak belum mampu mengekspresikan perasaan yang berhubungan dengan estetika (keindahan).
5. Penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, kurang berkembangnya kreativitas anak dalam pada sentra Aplikasi melalui seni.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “bagaimana pengaruh pemanfaatan bahan sisa wadah telur

dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah maka adanya pengaruh pemanfaatan bahan sisa wadah telur dapat mengembangkan kreativitas anak di TK Islam Silaturahmi Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pemanfaatan bahan sisa wadah telur dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pendidik, orang tua maupun peneliti mengenai pengaruh pemanfaatan *tray egg* dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi anak

Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam memanfaatkan bahan sisa wadah telur.

b. Manfaat bagi pendidik

Mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak, serta memotivasi guru dalam menciptakan media yang menarik.

c. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan kegiatan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan wadah telur dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini.